

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Mengingat tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁷

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap sesuai dengan prinsip studi kasus dalam penelitian kualitatif. Pertama, penentuan sumber data yang mencakup lokasi dan subyek penelitian. Kedua, pengumpulan data melalui proses wawancara mendalam terhadap penyiar radio MQ 92.3 FM Yogyakarta serta manajer siaran MQ 92.3 FM Yogyakarta.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini akan dijabarkan dalam penentuan lokasi dan subyek penelitian.

- 1. Lokasi :** penelitian ini mengambil lokasi dengan kriteria sebagai berikut :
 - a) Lingkungan dengan tempat yang mendukung adanya penyiar dalam menyampaikan informasi.

³⁷ Moleong, Lexi J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008, hlm.4

b) Stasiun radio yang berbasis atau bernuansa dakwah (Islam)

c) Stasiun radio memiliki program tetap dan pendengar tetap

Berdasarkan kriteria tersebut, maka penelitian akan dilakukan di radio Manajemen Qalbu (MQ) 92.3 FM Yogyakarta.

2. Subyek : Subyek penelitian ini adalah penyiar radio MQ 92.3 FM Yogyakarta dan ditambah pula dengan manajer siaran MQ 92.3 FM Yogyakarta dengan kriteria sebagai berikut:

a) Telah menjadi penyiar radio MQ 92.3 FM Yogyakarta selama lebih dari satu tahun

b) Penyiar radio wanita maupun laki-laki

3. Obyek : penelitian ini fokus terhadap praktek siaran penyiar radio MQ 92.3 FM Yogyakarta pada bulan April 2017 per tanggal 17 april 2017 s.d. 30 april 2017. Baik siaran program monolog maupun *talkshow* selama tujuh hari dalam satu minggu berturut-turut.

C. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan satu teknik pengumpulan data, yakni

1. Observasi

Kegiatan observasi atau pengamatan, menurut Lofland dalam Moleong (2008) menyebutkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, serta dokumen lain.³⁸ Peneliti

³⁸ *Ibid.*, Hlm. 157

mengamati lokasi serta proses siaran yang dilakukan oleh penyiar radio di MQ 92.3 FM Yogyakarta, termasuk mendengarkan secara aktif proses siaran MQ 92.3 FM Yogyakarta.

2. Wawancara mendalam

Adapun jenis wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara baku terbuka. Dalam jenis wawancara ini peneliti memilih untuk menggunakan teknik wawancara tak terstruktur. Meskipun menggunakan instrumen pertanyaan yang sama, namun peneliti menanyakan pertanyaan dengan gaya percakapan sehari-hari. Sehingga motivasi, maksud, dan penjelasan dari responden yang beragam dapat diketahui.

Berikut adalah *interview guide* yang akan dijadikan peneliti sebagai acuan selama proses wawancara;

- a. Gambaran umum penyiar (etos komunikator)
- b. Penerapan etika komunikasi Islam berdasarkan indikator yang ada
- c. Proses *preparation* siaran
- d. Proses *opening* siaran
- e. Proses pembawaan *content* siaran
- f. Proses *closing* siaran

3. Dokumentasi

Melakukan kegiatan dokumentasi, baik dalam bentuk gambar maupun data sekunder yang dibutuhkan.

D. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data penelitian untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Peneliti menggunakan teknik ini mengingat adanya data utama berupa rekaman siaran penyiar radio serta hasil wawancara dengan penyiar radio. Sehingga perlu untuk dibandingkan dengan teori etika komunikasi Islam yang ada.

Teknik ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti;³⁹

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan perspektif orang dengan latar belakang yang berbeda
5. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen atau teori yang ada

Mengenai analisis data peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif. Hasil penemuan di lapangan dicatat, dikumpulkan, dan dianalisis secara langsung pada saat di lapangan, sehingga akan menghasilkan hepotesis

³⁹ *Ibid.*, Hlm. 331

sementara. Langkah selanjutnya yakni penafsiran data dengan metode *deskriptif analitik*. Pada tahap ini peneliti mengembangkan hasil pengumpulan data baik dari wawancara maupun pengamatan dengan kerangka sistem atau teori yang berkaitan. Kemudian darisana akan diperoleh sebuah kesimpulan untuk menentukan hasil penelitian.